

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis dan Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) penulis menggunakan penelitian tindakan kelas dengan desain oleh pelton. Desain penelitian tindakan pelton merupakan suatu metode penelitian yang dirancang secara sistematis oleh penulis, bertujuan untuk memperbaiki praktek dalam pengajaran. Tujuannya yaitu untuk menyesuaikan praktek mengajar dengan kebutuhan serta informasi yang diperoleh dari peserta didik (Pelton, 2010). Dalam penelitian tindakan ini secara umum terbagi tiga tahapan yaitu perencanaan, tindakan dan observasi terakhir refleksi, namun pelton (2010) memperkuat lagi dengan menjelaskan pada penelitian tindakan pelton ini terdapat lima tahapan proses penelitian, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan serta penilaian hasil. Berikut penjelasan pada setiap proses penelitian tindakan pelton.



*Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Pelton
Pelton (2010)*

1. Identifikasi masalah, yaitu hal apa yang menjadi fokus dalam penelitian yang akan dilakukan, serta memahami masalah yang akan diteliti.
2. Pengumpulan data dan informasi, proses ini merupakan bagian dari pengumpulan data dan informasi yang diambil untuk kepentingan penelitian yang dimulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian.
3. Perencanaan tindakan, merencanakan tindakan merupakan seperangkat rencana untuk menelaah masalah yang telah diidentifikasi dengan menggunakan sumber yang terpercaya.
4. Pelaksanaan rencana, pada bagian ini peneliti melakukan proses dari perencanaan yang telah dibuat, seperti bagaimana proses yang dilakukan setelah mengidentifikasi, mengumpulkan data, dan perencanaan
5. Penilaian hasil, hal ini berkaitan dengan hasil analisis yang dilakukan dengan mengamati dampak setelah melakukan setiap proses tindakan

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK X Kecamatan Cileunyi yang beralamatkan di Jl Raya Cinunuk Kab.Bandung, Jawa Barat. Partisipan dalam penelitian ini adalah anak kelompok kelas B tahun ajaran 2024/2025 dengan rentang usia 5-6 tahun. Adapun jumlah anak yaitu sebanyak 13 anak terdiri dari 9 orang anak laki-laki dan 4 orang anak perempuan. Terdapat beberapa alasan penulis memilih sumber data di TK tersebut, yaitu kosakata bahasa Sunda anak masih kurang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya observasi, catatan lapangan dan dokumentasi dengan anak dan guru sebagai sumber data.

3.3.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung objek, fenomena, atau kejadian yang diteliti, tanpa bergantung pada informasi dari pihak ketiga seperti kuesioner atau wawancara.

3.1 Lembar Rencana Pembelajaran Penilaian Harian

Semester/Minggu : II / 1 Minggu

Kelompok / Usia : TK B / 5-6 tahun

Hari/Tanggal : Senin-Jumat/ 10-14 Februari 2025

Alokasi waktu seminggu : 1050 Menit

Topik : Tanaman/Pepelakan/Buah-buahan

Tujuan Kegiatan

- Mensyukuri atas nikmat berupa tanaman
- Melatih anak menjaga dan merawat lingkungan

Senin	Rabu	Kamis
Kegiatan Pagi (30 menit) • Berbaris • Berdoa • Bernyanyi • Mencuci tangan		
Kegiatan Pembuka (60 Menit) - Mendengar dan menonton animasi terkait tanaman - Link Video : https://youtu.be/-ecqKzsUi80?si=fFdkV2LOIr0jcr9V		Kegiatan Pembuka (60 Menit) - Mendengar dan menonton animasi terkait tanaman - Link video : https://youtu.be/-ecqKzsUi80?si=fFdkV2LOIr0jcr9V
❖ Menyebutkan dan menunjukkan gambar nama tanaman menggunakan bahasa sunda ❖ Berdiskusi tentang isi cerita		❖ Mengajak anak bercakap-cakap mengenai tanaman ❖ Berdiskusi tentang apa yang diamati saat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama ❖ Berdiskusi tentang pengalaman anak setelah menonton video animasi tanaman

- Melatih anak berkarakter tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- Melatih anak menggunakan gerakan kinestik
- Melatih kemampuan anak untuk mengenal konsep bilangan
- Meningkatkan kemampuan anak dalam keaksaraan Awal
- Meningkatkan kemampuan kreatifitas anak

- Meningkatkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksperimen, dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar

ISTIRAHAT (15 menit) Istirahat (mencuci tangan, berdoa, makan bersama, main bebas)		
KEGIATAN INTI (90 menit) Beberapa kegiatan main yang bisa disediakan saat kegiatan inti :		
Senin (10 Februari 2025) Tindakan I	Rabu (12 Februari 2025) Tindakan II	Kamis (13 Februari 2025) Tindakan III
● Mengenal macam-macam tanaman dalam bahasa sunda - Guru mengajak anak bercakap-cakap dengan menyebutkan tanaman buah dalam bahasa sunda - Guru mengajak anak bermain menebak gambar dan menyebutkan nama tanaman buah Pisang (Cau) dalam bahasa sunda - Anak menghitung jumlah buah pisang dalam bahasa sunda - Anak melukis gambar buah pisang	● Mengenal macam-macam tanaman - Guru bercerita tentang tanaman/pepelakan - Anak mampu berkreasi membuat kolase tanaman buah jeruk - Anak mampu membilang jenis tanaman yang sama dengan bahasa sunda - Anak mampu mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi awal yang sama dalam bahasa sunda	● Mengenal macam-macam tanaman - Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang kegunaan/manfaat tanaman - Guru mengajak anak bermain tebak kata yang hilang pada kartu kata gambar - Anak mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi akhir yang sama dalam bahasa sunda - Anak mampu menyusun gambar sesuai dengan simbol yang sama

<u>Alar Dan Bahan :</u>
Alat tulis, Laptop, kartu kata bergambar, lem dan buah Pisang, Jeruk dan Lemon serta Durian
*Kegiatan main dapat diganti sesuai dengan hasil rekomendasi kegiatan sebelumnya dan kebutuhan anak
KEGIATAN PENUTUP (15 menit) - Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini - Apa saja yang sudah dilakukan, apa yang belum selesai dipersiapkan - Berdoa setelah belajar
Refleksi

Tabel 3.2Tabel Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
	Pendahuluan			
1	Guru menyapa siswa (salam, absensi)			
2	Guru mengaitkan materi tentang buah-buahan dengan pengalaman siswa sebelumnya			
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diawal pembelajaran			
	Kegiatan Inti			
4	Guru menyajikan ciri-ciri dan manfaat buah-buahan secara menarik			
5	Guru menggunakan media pembelajaran visual (gambar buah, nyata, dsb.)			
6	Siswa aktif bertanya, menjawab, atau berpartisipasi			
7	Guru mengelompokkan siswa dalam kegiatan diskusi/tugas buah			
8	Guru memberi penguatan positif (pujian, reward)			
	Penutup			

9	Guru memfasilitasi rangkuman/recalling			
---	--	--	--	--

3.3.1 Lembar Observasi penilaian anak

Dalam lembar observasi anak penilaian anak ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data penelitian yang diperlukan untuk melihat serta mengamati anak pada saat penelitian berlangsung. Instrumen lembar observasi penilaian anak ini dilihat dari standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STTPA) yang diatur dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Perkembangan Kosakata	a) Anak mengenal huruf awal dari tanaman dalam bahasa Sunda b) Anak dapat menyebutkan kelompok gambar dalam bahasa Sunda yang memiliki bunyi awal/ akhir yang sama c) Anak dapat menyebutkan rasa buah dengan bahasa Sunda d) Anak dapat bercerita menggunakan kosakata Bahasa Sunda

Tabel 3.3 Lembar Observasi Anak

Nama anak :

Hari/Tanggal :

Tindakan ke- :

No	Indikator	Hasil Penilaian (SKOR)			
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Anak mengenal huruf awal dari tanaman dalam bahasa Sunda				

2.	Anak dapat menyebutkan kelompok gambar dalam bahasa Sunda yang memiliki bunyi awal/ akhir yang sama				
3.	Anak dapat menyebutkan rasa buah dengan Bahasa Sunda				
4.	Anak dapat bercerita menggunakan kosakata Bahasa Sunda				
Jumlah					

Penilaian skor tersebut berdasarkan kriteria penilaian di bawah ini:

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kemampuan Kosakata Anak

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
Belum Berkembang (BB)	1	Apabila anak masih melakukan kegiatan masih dengan bimbingan guru
Masih Berkembang (MB)	2	Apabila anak masih harus diingatkan oleh guru
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Apabila anak sudah melakukan secara mandiri tanpa harus diingatkan, dibimbing oleh guru serta dilakukan dengan konsisten
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Apabila anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang kesulitan

3.3.2 Lembar Wawancara Guru

Lembar wawancara Guru digunakan untuk mendapatkan informasi yang belum didapatkan dari lembar observasi dan catatan lapangan. Dengan lembar wawancara, peneliti akan mendapatkan informasi tambahan mengenai penerapan metode bercerita menggunakan media kartu kata bergambar.

Tabel 3.5 Lembar Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejauh mana pemahaman kosakata sunda pada anak di TK ?	
2.	Apa saja strategi yang telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kosakata bahasa Sunda pada anak di TK?	
3.	Media apa saja yang biasanya digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kosakata bahasa Sunda anak di TK ?	
4.	Bagaimana perkembangan kemampuan anak dalam kosakata bahasa Sunda setelah diterapkannya metode SAS dengan media kartu kata bergambar?	
5.	Menurut bapak/ibu, apakah metode bercerita dengan media kartu kata bergambar dapat efektif dalam meningkatkan kosakata bahasa Sunda anak?	
6.	Apa saran dan rekomendasi bapak/ibu untuk pengembangan metode SAS menggunakan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kosakata bahasa sunda pada anak?	

3.3.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah bukti autentik tentang proses yang terjadi di lapangan. Peneliti akan menulis secara deskriptif saat melakukan observasi atau pengamatan terhadap subjek atau topik penelitian (Firdaus dkk., 2023). Berbagai pengamatan dilaksanakan terhadap berbagai aspek seperti aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru-siswa, interaksi siswa-siswa dan berbagai aspek lainnya.

3.3.4 Dokumentasi

Dokumentasi berisi tentang berbagai data-data serta dokumen yang dibutuhkan serta berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi juga berisi foto-foto selama penelitian dilakukan, dari mulai persiapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sampai dengan pembelajaran selesai. Dokumen juga diperlukan untuk mendukung data yang diperoleh di lapangan.

3.4 Prosedur Penelitian

1) Identifikasi masalah

Identifikasi masalah yaitu melihat masalah yang terjadi dan yang dihadapi oleh peserta didik dan harus segera mendapatkan solusi penyelesaian dengan cara diteliti.

2) Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan dalam tindakan ini, dengan adanya data yang di dapat dengan permasalahannya. Maka segera menentukan tindakan apa yang dapat menyelesaikan serta memperbaiki permasalahan tersebut.

3) Perencanaan Tindakan

Dalam langkah pertama untuk menentukan tindakan yaitu dengan membuat suatu susunan perencanaan yang baik dan menentukan tindakan apa yang paling efektif dengan permasalahan yang dihadapi. Dari data yang telah didapatkan, penulis sudah dapat membuat perencanaan tindakan. Penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga dalam perencanaan tindakan perlu disusun dengan baik. Pada tahap perencanaan penulis menyiapkan instrument yang akan digunakan dalam penelitian, serta mempersiapkan media pembelajaran yaitu media *Kartu Kata Bergambar*.

4) Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini merupakan kegiatan yang sudah dirancang dan yang sudah disesuaikan dengan permasalahan yang sedang terjadi.

Pada penelitian tindakan ini dilakukan secara langsung terhadap subjek penelitian serta melaksanakan tindakan sesuai dengan pembelajaran, dimulai dari pembukaan pembelajaran, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup

5) Penilaian Hasil

Penelitian hasil dilakukan untuk melihat perbandingan hasil dengan data sebelumnya. Dengan melihat penelitian hasil kita dapat mengetahui apakah penelitian yang telah dilakukan ini sudah tercapai atau belum. Atau terdapat pengaruh atau tidak dari tindakan yang telah dilakukan

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

1. Teknik analisis data kualitatif

Teknik analisis data kualitatif didasarkan pada deskripsi yang berisi tentang uraian hasil yang didapatkan di lapangan. Penulis juga memaparkan secara deskriptif hasil analisis dari lembar penilaian anak, lembar catatan lapangan, serta lembar wawancara dengan guru selama penelitian berlangsung mengenai Penggunaan Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Sunda Anak Usia Dini melalui metode bercerita dengan menggunakan media Kartu kata bergambar atau *Flashcard*.

2. Teknik analisis data kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif berisi berupa data-data yang penulis analisis dengan pemerolehan data menggunakan angka-angka yang kemudian diolah menggunakan rumus dengan menghitung nilai rata-rata anak tentang keberhasilan dalam upaya meningkatkan kosakata bahasa anak usia 5-6 tahun melalui metode SAS dengan menggunakan media Kartu Kata Bergambar. Rumus yang akan digunakan untuk menghitung hasil presentase dari setiap tindakan yang telah diberikan kepada anak. Hal ini dilihat dari pemerolehan hasil pengumpulan data melalui lembar penilaian anak dan lembar catatan lapangan anak.

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka Presentase

f = Jumlah Anak yang Memperoleh Skor Pada Indikator Tersebut

n = Jumlah Seluruh Anak

Dengan tolak ukur kategori persentase berikut :

Tabel 3.5 Kriteria Hasil Persentase

No	Kategori	Persentase
1	Kurang	0% - 20%
2	Cukup	21% - 50%
3	Baik	51% - 75%
4	Sangat Baik	76% - 100%

Sudjana (dalam Noermayanti & Hasibuan, 2017)

Selanjutnya untuk melihat rata-rata kemampuan kosakata bahasa sunda anak dalam setiap indikatornya yaitu dengan menggunakan rumus mencari rata-rata sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah siswa

Untuk melihat peningkatan kemampuan kosakata bahasa sunda anak usia 5-6 tahun pada tindakan yang telah dilakukan, peneliti menggunakan rumus *N-gain* sebagai berikut :

$$g = \frac{Sf - Si}{100 - Si}$$

Keterangan :

g = Noramlized Gain (*N-Gain*)

S_f = Hasil belajar tindakan akhir

S_i = Hasil belajar tindakan awal

Hasil dari perhitungan N-Gain dikategorikan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kriteria Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < N\text{-Gain} \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Hake (dalam dewi, 2022)

3.6 Isu Etik

Etika penelitian diperlukan dalam penelitain untuk menghindari tindakan yang dapat membahayakan subjek yang diteliti. Oleh karena itu, etika penelitian menjunjung tinggi hak-hak partisipan selama penelitian berlangsung dengan tetap memperhatikan harkat dan martabat subjek penelitian, menghormati kerahasiaan serta privasi subjek penelitian, keadilan dan keterbukaan serta mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang akan ditimbulkan dari penelitian yang dilakukan.